*Lampiran 1*

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

*Lampiran 2*

## PERHITUNGAN BESAR SAMPEL

### A. Perhitungan besar sampel

Perhitungan besar sampel dihitung sesuai dengan hipotesis penelitian, yaitu dengan rumus besar sampel untuk uji korelasi dengan koefisiensi kolerasi sebesar r 0,4 nilai Z$\alpha$ = 1.960 (ditetapkan sebesar 5 % dengan hipotesis dua arah) nilai Z$\beta$= 1,645 (ditetapkan 10 % dengan hipotesis dua arah ) menurut Dahlan (2010) sebagai berikut :

$$n = \left(\frac{Z\alpha + Z\beta}{0{,}51n\left(\frac{1+r}{1-r}\right)}\right)^2 + 3$$

Keterangan :

1. Kesalahan tipe I (Zα) = ditetapkan sebesar 5% dengan hipotesis dua arah, sehingga Zα= 1,96 Dahlan (2010).
2. Kesalahan tipe II (Zβ) = ditetapkan sebesar 10% dengan hipotesis dua arah, maka Zβ= 1,64 Dahlan (2010).
3. r = Korelasi minimal yang dianggap bermakna, dalam hal ini yang peneliti gunakan ialah nilai 0,4.

$$n = \left(\frac{Z\alpha + Z\beta}{0{,}51n\left(\frac{1+r}{1-r}\right)}\right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{1{,}960 + 1{,}645}{0{,}51n\left(\frac{1+0{,}4}{1-0{,}4}\right)}\right)2 + 3$$

*n* = 73,61

*n* = 74

Besar sampel yang diperoleh berdasarkan hasil penghitungan yang sudah dibulatkan adalah sebanyak 74 orang. Untuk menghindari terjadinya sampel yang *drop out* dan sebagai cadangan maka peneliti menambahkan 10% dari jumlah sampel minimal. Jadi total sampel dalam penelitian ini adalah 85 orang.

**B. Perhitungan besar sampel tiap kelas**

Jumlah masing-masing sampel pada setiap kelas menggunakan rumus:

$$ni = \frac{\mathrm{Ni}}{\mathrm{N}} x\, n$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel

Ni = jumlah populasi setiap kelas

N = jumlah populasi total

n = besar sampel

Uraian jumlah masing-masing sampel setiap kelas:

X IPA 1 $ni = \frac{17}{170} x\ 85$ = 8 siswi

X IPA 2 $ni = \frac{17}{170} x\ 85$ = 8 siswi

X IPA 3 $ni = \frac{17}{170} x\ 85$ = 8 siswi

X IPA 4 $ni = \frac{17}{170} x\ 85$ = 8 siswi

X IPA 5 $ni = \frac{15}{170} x\ 85$ = 8 siswi

X IPA 6 $ni = \frac{18}{170} x\ 85$ = 9 siswi

X IPS 1 $ni = \frac{15}{170} x\ 85$ = 8 siswi

X IPS 2 $ni = \frac{14}{170} x\ 85$ = 7 siswi

X IPS 3 $ni = \frac{13}{170} x\ 85$ = 7 siswi

X IPS 4 $ni = \frac{13}{170} x\ 85$ = 7 siswi

X IPS 5 $ni = \frac{13}{170} x\ 85$ = 7 siswi

*Lampiran 3*

**Tabel 2**

**Distribusi Besar Sampel Pada Setiap Kelas X di Sekolah Menengah Atas Dwijendra Denpasar**

| Kelas | Jumlah Populasi Kelas | Jumlah Sampel |
|---|---|---|
| **X IPA 1** | 17 | 8 |
| **X IPA 2** | 17 | 8 |
| **X IPA 3** | 17 | 8 |
| **X IPA 4** | 17 | 8 |
| **X IPA 5** | 15 | 8 |
| **X IPA 6** | 18 | 9 |
| **X IPS 1** | 15 | 8 |
| **X IPS 2** | 14 | 7 |
| **X IPS 3** | 13 | 7 |
| **X IPS 4** | 13 | 7 |
| **X IPS 5** | 13 | 7 |
| **TOTAL** | **169** | **85** |

*Lampiran 4*

**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN**

***(INFORMED CONSENT)***

**SEBAGAI PESERTA PENELITIAN**

Yang terhormat Siswi/Saudari, Kami meminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dalam penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah ini dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

| | |
|---|---|
| Judul | Studi Korelasi Pengetahuan Dengan Upaya Mengantisipasi Hubungan Seks Pranikah Pada Remaja Putri Di Sekolah Menengah Atas Dwijendra Denpasar Tahun 2019 |
| Peneliti Utama | Ni Made Sri Utami |
| Institusi | Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan |
| Lokasi Penelitian | Sekolah Menengah Atas Dwijendra Denpasar |
| Sumber pendanaan | Swadana |

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan upaya mengantisipasi hubungan seks pranikah pada remaja putri di Sekolah Menengah Atas Dwijendra Denpasar Tahun 2019. Jumlah peserta dalam penelitian ini sebanyak 85 orang remaja putri kelas X yang memenuhi kriteria inklusi yakni siswi yang bersedia menjadi responden dan siswi yang sehat secara jasmani. Peserta tidak akan diberikan perlakuan apapun, peneliti hanya mengumpulkan data dari pertanyaan sesuai dengan kuesioner.

Kepesertaan Siwi/Saudari pada penelitian ini bersifat sukarela. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data responden dalam penelitian ini dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Penelitian ini tidak secara langsung memberikan manfaat kepada peserta penelitian. Tetapi dapat memberi gambaran informasi yang lebih banyak mengenai Hubungan

Pengetahuan dengan Upaya Mengantisipasi Hubungan Seks Pranikah Pada Remaja Putri. Siswi/Saudari dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi. Jika setuju untuk menjadi peserta peneltian ini, Siswi/ Saudari diminta untuk menandatangani formulir 'Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) sebagai peserta penelitian setelah Siswi/saudari benar-benar memahami tentang penelitian ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Siswi/Saudari untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Siswi/Saudari.Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silahkan hubungi peneliti : Ni Made Sri Utami dengan **nomor HP 085754821294**

Tanda tangan saudara/saudari dibawah ini menunjukkan bahwa saudara/saudari telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan **menyetujui untuk menjadi peserta penelitian.**

**Peserta/Subjek Penelitian,** **Wali,**

_____ _____

*Tanda Tangan dan Nama* *Tanda Tangan dan Nama*

*Tanggal (wajib diisi) : / /* *Tanggal (wajib diisi) : / /*

***Hubungan dengan Peserta/Subyek Penelitian***

_____

**(*Wali dibutuhkan bila calon peserta adalah anak <14 tahun, lansia, tuna grahita, pasien dengan kesadaran kurang-koma)***

**Peneliti**

_____ _____

*Tanda Tangan dan Nama* *Tanggal*

*Lampiran 5*

## REALISASI ANGGARAN PENELITIAN

| No. | Kegiatan | Biaya (Rp) |
|---|---|---|
| 1 | Penyusunan proposal, pengetikan, dan penggandaan | 300.000,00 |
| | Penelusuran literatur | 300.000,00 |
| | Transportasi | 100.000,00 |
| | Seminar proposal | 150.000,00 |
| 2 | Perbaikan proposal | 300.000,00 |
| 3 | Ijin Penelitian | 200.000,00 |
| | Pelaksanaan Penelitian | 250.000,00 |
| | Transportasi | 100.000,00 |
| | Analisa Data | 400.000,00 |
| 4 | Menyusun skripsi, pengetikan, dan penggandaan | 300.000,00 |
| 5 | Ujian skiripsi | 300.000,00 |
| 6 | Perbaikan skripsi | 300.000,00 |
| | **Jumlah** | **3.000.000,00** |

*Lampiran 6*

**KISI-KISI PENYUSUNAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

| No | Variabel Penelitian | Indikator | Deskriptor | Jumlah Soal | Nomor Soal |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pengetahuan Remaja Putri tentang Hubungan Seks Pranikah | Pengertian Seks Pranikah | Perilaku seksual pranikah pada remaja merupakan perilaku yang didorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenis maupun dengan sesama jenis yang dilakukan tanpa melalui sebuah proses pernikahan secara resmi menurut agama maupun menurut hukum | 3 | 1,9, 20 |
| | | Bentuk-bentuk Prilaku Seks | Bentuk perilaku seksual remaja meliputi :<br>1. Berpegangan Tangan<br>Berpegangan tangan tidak terlalu menimbulkan rangsangan seksual yang kuat. Namun biasanya muncul keinginan untuk mencoba aktivitas seksual lainnya (hingga kepuasan seksual dapat tercapai).<br>2. Ciuman Kering<br>Ciuman kering adalah aktivitas seksual berupa sentuhan pipi dengan bibir. Dampaknya adalah dapat menimbulkan imajinasi atau fantasi yang disertai dengan meningkatnya keinginan untuk melakukan aktivitas seksual lain. | 9 | 2,4, 5, 7 ,8, 10,11,15,16 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | 3. Ciuman Basah<br>Ciuman basah adalah aktivitas yang berupa sentuhan bibir. Ciuman basah dapat menimbulkan sensasi seksual yang kuat mengakibatkan dorongan seksual sehingga tak terkendali. Orang yang mudah melakukan aktivitas seksual selanjutnya tanpa disadari seperti *petting* bahkan bersenggama.<br>4. Berpelukan<br>Berpelukan dapat menimbulkan perasaan tegang, aman, dan nyaman disertai dengan rangsangan seksual terutama bila mengenai daerah sensitif.<br>5. Berfantasi atau Berimajinasi<br>Berfantasi atau berimajinasi adalah salah satu bentuk membayangkan aktivitas seksual yang bertujuan untuk menimbulkan perasaan erotisme.<br>6. Meraba<br>Meraba merupakan aktivitas meraba bagian-bagian sensitif rangsangan seksual seperti payudara, leher, paha atas, vagina, penis, dan lain-lain. Aktivitas meraba dapat melemahkan kontrol diri sehingga dapat berlanjut ke aktivitas seksual lainnya seperti *petting* bahkan senggama. | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | 7. Masturbasi<br>Masturbasi adalah suatau usaha merangsang bagian tubuh sendiri dengan tujuan mencapai kepuasan seksual. Pada laki-laki biasanya merangsang alat genital, sedangkan pada perempuan lebih beragam biasanya dengan merangsang alat genital, payudara, atau tubuh yang lainnya.<br>*8. Petting*<br>Istilah *petting* secara tradisional digunakan untuk menggambarkan usaha merangsang bagian tubuh tertentu yang saling dilakukan oleh pasangan, namun tidak sampai pada hubungan seksual. Aktivitas yang termasuk didalamnya adalah ciuman bibir, rangsangan payudara, dan rangsangan alat genital manual.<br>9. Oral Seks<br>Oral seks adalah masuknya penis ke mulut yang kemudian memberikan rangsangan sehingga mencapai orgasme.<br>10. Anal Seks<br>Anal seks adalah perilaku seksual dengan memasukkan penis ke lubang anus pasangan.<br>11. Vaginal Seks | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Vaginal seks adalah perilaku seksual dimana penis dimasukkan ke dalam vagina. Perilaku ini dapat berdampak pada kehamilan.Jadi, berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk perilaku seksual antara lain berpegangan tangan, ciuman kering, ciuman basah, berpelukan, berfantasi atau berimajinasi, meraba, masturbasi, *petting*, oral seks, anal seks, dan vaginal seks. | | |
| | | Dampak Seks Pranikah | Dampak seks pranikah diatas dapat disimpulkan bahwa prilaku seks pranikah akan berdampak pada tiga aspek diantaranya :<br>1. Dampak psikologis<br>Dampak adanya perilaku seksual pranikah pada remaja adalah dapat menimbulkan rasa bersalah, takut, cemas, apabila terjadi kehamilan dapat dikucilkan di masyarakat, timbul perasaan malu dan depresi.<br>2. Dampak fisiologis<br>Dampak adanya prilaku seksual pranikah pada remaja khusunya remaja putri yakni berisiko mengalami kehamilan yang tidak diinginkan. Hal ini berisiko terjadi tindakan aborsi yang tidak aman. | 8 | 3,6,12,13, 14, 17, 18, 19 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Aborsi yang tidak aman dapat menyebabkan infeksi alat reproduksi, kemandulan, pendarahan dan gangguan neurologis (syaraf), robek rahim, keguguran pada kehamilan berikutnya, risiko terkena penyakit kista dan kanker rahim, hingga kematian.<br>3. Dampak bagi kesehatan<br>Remaja yang sudah pernah melakukan perilaku seksual pranikah berisiko lebih tinggi untuk terkena *Human Immunodeficiency Virus - Aquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV-AIDS) dibandingkan remaja yang tidak pernah melakukannya. Risiko terkena berbagai Infeksi Menular Seksual (IMS) juga meningkat pada remaja yang melakukan perilaku seksual pranikah, kondisi yang paling sering ditemukan adalah infeksi g*onorrhoeae* (kencing bernanah), *sifilis* (penyakit raja singa), herpes genitalis, HIV, dan hepatitis B. | | |
| 2. | Upaya Mengantisipasi Hubungan Seks Pranikah | 12 Indikator Upaya Mengantisipasi Hubungan Seks Pranikah | Tidak Pacaran | 1 | 1 |
| | | | Memilih Pergaulan yang Baik | 1 | 2 |
| | | | Memperkuat Iman dan Memperbanyak Ibadah | 2 | 3,5 |
| | | | Membatasi Pertemanan Khususnya dengan Lawan Jenis | 1 | 4 |
| | | | Pacar Hanya untuk Penyemangat Belajar | 1 | 7 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Tidak Melihat Film Porno | 1 | 8 |
| | | | Tidak Mencari Teman Laki-Laki yang Mempunyai Perilaku Buruk | 1 | 12 |
| | | | Tidak Pulang Larut Malam Diatas Pukul 22.00 WITA | 1 | 11 |
| | | | Lebih Konsisten dengan Prinsip pada Diri Sendiri | 3 | 6,9,14 |
| | | | Menambah Pengetahuan tentang Bahaya Perilaku Seks Pranikah | 1 | 10 |
| | | | Memperluas Pergaulan | 1 | 15 |
| | | | Aktif dalam Melakukan Kegiatan Sosial dan Hobi | 1 | 13 |

*Lampiran 7*

# KUESIONER

## STUDI KORELASI PENGETAHUAN DENGAN UPAYA MENGANTISIPASI HUBUNGAN SEKS PRANIKAH PADA REMAJA PUTRI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DWIJENDRA DENPASAR TAHUN 2019

Nama :

Kelas :

Umur :

Sumber Informasi :

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap benar

**Kuesioner Pengetahuan**

| No | Pertanyaan | Benar | Salah |
|---|---|---|---|
| 1. | Apakah hubungan seks pranikah merupakan perilaku yang didorong oleh hasrat seksual? | | |
| 2. | Apakah berciuman merupakan salah satu hal yang wajar dilakukan pada remaja yang memiliki pasangan? | | |
| 3. | Seks bukanlah satu-satunya cara untuk mengungkapkan perasaan cinta pada pasangan. Apakah seks pranikah dapat menyebabkan kehamilan yang tidak diinginkan? | | |
| 4. | Apakah berciuman merupakan salah satu bentuk prilaku seks? | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 5. | Apakah berpegangan tangan dan berpelukan merupakan salah satu bentuk prilaku seks? | | |
| 6. | Apakah remaja yang sudah pernah melakukan perilaku seksual pranikah berisiko lebih tinggi untuk terkena *Human Immunodeficiency Virus - Aquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV-AIDS)? | | |
| 7. | Dikatakan pacaran kalau sudah berciuman. Apakah ciuman merupakan variasi dari pacaran? | | |
| 8. | Melakukan rangsangan pada alat kelamin pasangan merupakan hal yang wajar dalam berpacaran. Apakah melakukan rangsangan bukan berarti melakukan hubungan seksual (hubungan antar kelamin)? | | |
| 9. | Apakah melakukan hubungan seks sebelum menikah merupakan hal wajar asal tidak menyebabkan kehamilan? | | |
| 10. | Apakah pada saat pacaran berpegangan tangan dan berpelukan merupakan hal yang wajar? | | |
| 11. | Apakah perasaan tertarik, berkencan, berpegangan tangan, dengan pacar bukan salah satu bentuk perilaku seksual pranikah? | | |
| 12. | Apakah seks pranikah dapat menyebabkan penyakit menular seksual? | | |
| 13 | Apakah penyakit menular seksual (PMS) bukan merupakan salah satu penyakit yang diakibatkan dari perilaku seks pranikah? | | |
| 14. | Apakah aborsi yang tidak aman merupakan salah satu dampak seks pranikah? | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 15. | Apakah meraba-raba organ reproduksi lawan jenis merupakan perilaku seks? | | |
| 16. | Apakah bercumbu dengan saling menggesekan alat kelamin *(petting)* boleh dilakukan oleh pasangan remaja karena bukan termasuk perilaku seks? | | |
| 17. | Apakah seks yang tidak aman akan menyebabkan virus HIV? | | |
| 18. | Apakah penyakit menular seksual (PMS) merupakan jenis penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual? | | |
| 19. | Apakah kehamilan yang tidak diinginkan dapat mempengaruhi psikologis (malu, depresi) dan aborsi yang tidak aman? | | |
| 20. | Apakah pengetahuan tentang seks pranikah dapat mempengaruhi seseorang dalam upaya mengantisipasi hubungan seks pranikah? | | |

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda (√) pada pernyataan dibawah ini

**Kuesioner Upaya Mengantisipasi**

| No | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|---|---|---|---|
| 1. | Apakah pacaran mempunyai peluang cukup tinggi terhadap terjadinya aktivitas/ hubungan seks pranikah? | | |
| 2. | Apakah memilih pergaulan yang baik memiliki pengaruh terjadinya perilaku seksual pranikah berisiko tinggi? | | |
| 3. | Pengetahuan tentang agama memiliki peranan yang sangat kuat terhadap kehidupan seseorang. Apakah perilaku yang diatur oleh tuntutan agama akan mengarahkan seseorang dalam mengendalikan dirinya dari pengaruh negatif ? | | |
| 4. | Apakah membatasi pertemanan khususnya dengan Lawan Jenis akan berisiko terhadap kejadian seksual bebas? | | |
| 5. | Apakah semakin tinggi pengetahuan tentang agama yang dimiliki seorang remaja maka semakin tinggi perilaku seksual pranikah yang muncul? | | |
| 6. | Apakah memiliki kontrol diri yang baik akan menumbuhkan perilaku yang baik karena mampu mengontrol dirinya dari dorongan seksual? | | |
| 7. | Apakah pacar hanya untuk penyemangat belajar yang saling memberikan nasihat, *sharing* tentang masa depan dan mengajak ke arah pergaulan yang baik? | | |
| 8. | Apakah sering terpapar dengan konten pornografi lewat media berisiko lebih tinggi melakukan perilaku seksual berisiko? | | |
| 9. | Apakah mampu mengontrol diri saat pacaran merupakan upaya yang tepat dilakukan untuk menghindari | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | hubungan seks, karena dapat mengantisipasi terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan? | | |
| 10. | Apakah individu yang memperoleh pengetahuan dengan setengah-setengah mengenai tentang seks pranikah dapat mengantisipasi terjadinya hubungan seks pranikah? | | |
| 11. | Apakah modernisasi dan globalisasi kebudayaan yang menyebabkan peningkatan seks yang semakin tampak dalam kebudayaan masyarakat sebagai akibat dari adanya pergeseran nilai, salah satu upaya mengantisipasi yakni tidak pulang larut malam? | | |
| 12. | Apakah saling mengingatkan dalam berperilaku dan memilih teman khususnya membatasi teman laki-laki yang mempunyai perilaku buruk berpeluang rendah terjadinya perilaku seksual pranikah? | | |
| 13 | Apakah aktif dalam melakukan kegiatan Sosial dan hobi salah satu upaya mengantisipasi hubungan seks pranikah? | | |
| 14. | Apakah mengatakan tidak bila pacar mengajak berhubungan seks merupakan cara yang tepat dalam mengambil keputusan karena menyangkut masa depan dan harga diri? | | |
| 15. | Memperluas pergaulan, sehingga dapat mengetahui beberapa karakter teman sebaya. Apakah dengan mengetahui karakter teman sebaya bertujuan untuk dapat memilah pergaulan agar tidak terjerumus pada hubungan seks pranikah yang nantinya akan berdampak pada pernikahan usia dini? | | |

*Lampiran 8*

# HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

## A. Pengetahuan

**Case Processing Summary**

| | | N | % |
|---|---|---|---|
| Cases | Valid | 22 | 100.0 |
| | Excluded[a] | 0 | 0.0 |
| | Total | 22 | 100.0 |

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .820 | 20 |

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|
| item1 | 9.32 | 18.418 | .215 | .821 |
| item2 | 9.32 | 20.227 | -.203 | .842 |
| item3 | 9.50 | 16.738 | .617 | .799 |
| item4 | 9.36 | 17.195 | .508 | .805 |
| item5 | 9.86 | 18.123 | .543 | .808 |
| item6 | 9.36 | 17.671 | .389 | .812 |
| item7 | 9.59 | 18.634 | .163 | .824 |
| item8 | 9.59 | 17.491 | .446 | .809 |
| item9 | 9.23 | 18.660 | .178 | .822 |
| item10 | 9.86 | 18.123 | .543 | .808 |
| item11 | 9.82 | 18.727 | .236 | .818 |
| item12 | 9.41 | 16.444 | .693 | .794 |
| item13 | 9.68 | 17.370 | .524 | .805 |
| item14 | 9.36 | 16.814 | .606 | .800 |
| item15 | 9.32 | 17.275 | .501 | .806 |
| item16 | 9.45 | 16.545 | .663 | .796 |
| item17 | 9.41 | 17.206 | .498 | .806 |
| item18 | 9.32 | 17.370 | .477 | .807 |
| item19 | 9.23 | 18.946 | .105 | .826 |
| item20 | 9.14 | 18.600 | .239 | .819 |

## B. Upaya

**Case Processing Summary**

| | | N | % |
|---|---|---|---|
| Cases | Valid | 22 | 100.0 |
| | Excluded[a] | 0 | 0.0 |
| | Total | 22 | 100.0 |

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .757 | 15 |

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|
| item1 | 7.18 | 12.061 | -.009 | .771 |
| item2 | 7.36 | 11.861 | .026 | .774 |
| item3 | 7.45 | 11.498 | .125 | .766 |
| item4 | 7.64 | 10.338 | .509 | .729 |
| item5 | 7.55 | 9.974 | .608 | .718 |
| item6 | 7.55 | 9.688 | .707 | .708 |
| item7 | 7.59 | 9.777 | .686 | .710 |
| item8 | 7.50 | 10.071 | .572 | .722 |
| item9 | 7.41 | 10.348 | .491 | .731 |
| item10 | 7.73 | 10.970 | .335 | .746 |
| item11 | 7.41 | 10.158 | .555 | .724 |
| item12 | 7.55 | 11.117 | .239 | .755 |
| item13 | 7.55 | 11.688 | .070 | .771 |
| item14 | 7.32 | 11.084 | .277 | .751 |
| item15 | 7.23 | 11.422 | .202 | .757 |

*Lampiran 9*

# HASIL NORMALITAS DATA

**Tests of Normality**

| | Kolmogorov-Smirnov[a] | | | Shapiro-Wilk | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| PENGETAHUAN | .077 | 85 | .200* | .976 | 85 | .115 |
| UPAYA | .086 | 85 | .181 | .978 | 85 | .160 |

*Lampiran 10*

# HASIL ANALISIS DATA

**Correlations**

| | | Pengetahuan | Upaya |
|---|---|---|---|
| Pengetahuan | Pearson Correlation | 1 | .559** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 85 | 85 |
| Upaya | Pearson Correlation | .559** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 85 | 85 |

*Lampiran 11*

# IZIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN**
**POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**
**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)**

**Alamat : Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan**
**Telp : (0361) 710447 FAX : (0361) 710448**
**Website: www.poltekkes-denpasar.ac.id**

**PERSETUJUAN ETIK /**
***ETHICAL APPROVAL***

Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/ 0239 /2019

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul :

STUDI KORELASI PENGETAHUAN DENGAN UPAYA MENGANTISIPASI HUBUNGAN SEKS PRANIKAH PADA REMAJA PUTRI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DWIJENDRA TAHUN 2019

yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek penelitian, dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

NI MADE SRI UTAMI

**LAIK ETIK**. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa maksimum selama 1 (satu) tahun

Pada akhir penelitian, peneliti menyerahkan laporan akhir kepada KEPK Poltekkes Denpasar. Dalam pelaksanaan penelitian, jika ada perubahan dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kaji etik penelitian (amandemen protokol)

Denpasar, 9 April 2019
Ketua,

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp, M.Kep, Sp.MB

**PEMERINTAH PROVINSI BALI**
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jalan Raya Puputan, Niti Mandala Denpasar 80235
Telp./Fax (0361) 243804/256905
website: www.bpmp.baliprov.go.id e-mail: bpmp@baliprov.go.id

Nomor : 070/06627/DPMPTSP-B/2019
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi

Kepada
Yth: Walikota Denpasar
cq. Kepala Badan Kesbang Pol Kota Denpasar
di -
Tempat

I. Dasar
1. Peraturan Gubernur Bali Nomor 30 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Bali Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
2. Surat Permohonan dari Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar Nomor PP.07.01/024/0635/2019, tanggal 28 Maret 2019, Perihal Permohonan Izin Penelitian.

II. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi kepada:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | NI MADE SRI UTAMI |
| Pekerjaan | : | Mahasiswa |
| Alamat | : | Jalan Waturenggong Gang XIX No.1 BR/LINK.KANGIN |
| Judul/bidang | : | Studi Korelasi Pengetahuan Dengan Upaya Mengantisipasi Hubungan Seks Pranikah Pada Remaja Putri Di Sekolah Menengah Atas Dwijendra Denpasar Tahun 2019 |
| Lokasi Penelitian | : | Sekolah Menengah Atas Dwijendra Denpasar |
| Jumlah Peserta | : | 1 Orang |
| Lama Penelitian | : | 1 Bulan (01 Apr 2019 s/d 01 May 2019) |

III. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:
a. Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota setempat atau pejabat yang berwenang
b. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitanya dengan bidang/judul Penelitian. Apabila melanggar ketentuan Rekomendasi/Ijin akan dicabut dihentikan segala kegiatannya.
c. Mentaati segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat dan budaya setempat.
d. Apabila masa berlaku Rekomendasi/Ijin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, maka perpanjangan Rekomendasi/Ijin agar ditujukan kepada instansi pemohon.
e. Menyerahkan hasil kegiatan kepada Pemerintah Provinsi Bali, melalui Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Bali dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali

Denpasar, 29 Maret 2019
a.n. GUBERNUR BALI
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROVINSI BALI
K.a Bid.Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan Satu Pintu B

**Desak Nyoman Marhaeni Putri,SE,M.Si**
Pembina
NIP. 19640405 200003 2 003

Tembusan kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Bali
2. Yang Bersangkutan

**PEMERINTAHAN KOTA DENPASAR**
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
**JALAN BELITON NO.1 TELEPON 234648 DENPASAR**
https://www.denpasarkota.go.id/ **email :** kesbangpol@denpasarkota.go.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| Nomor | : 070/446/BKBP | | Kepada |
| Lampiran | : - | Yth. | Kepala SMA Dwijendra Denpasar |
| Perihal | : **Rekomendasi Izin Penelitian** | | di- |
| | | | **Denpasar** |

I. Dasar:
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 Nomor 8. Tambahan Lembaran Daerah Kota Denpasar Nomor 8).
3. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Sekretariat Darah, Staf Ahli, Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah, Inspektoran, Badan Daerah dan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Denpasar (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 Nomor 43).
4. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Uraian Tugas Jabatan pada Sekretariat Daerah, Staf Ahli, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Inspektorat, Badan Daerah dan Rumah Sakit Daerah.

II. Memperhatikan:
Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali Nomor : 070/06627/DPMPTSP-B/2019, tanggal 29 Maret 2019, Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

III. Setelah Mempelajari dan Meneliti Rencana Kegiatan yang diajukan, maka Walikota Denpasar memberikan Rekomendasi kepada :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Ni Made Sri Utami |
| Alamat | : | Jalan waturenggong gang XIX No. 1 BR/LINK KANGIN |
| Status Peneliti | : | Mahasiswa |
| Judul Penelitian | : | Penelitian |
| Lokasi Penelitian | : | SMA Dwijendra Denpasar |
| Tujuan Penelitian | : | Rekomendasi Penelitian |
| Bidang Peneliti | : | Kesehatan |
| Jumlah Peserta | : | 1 Orang |
| Lama Penelitian | : | 1 Bulan (01 April 2019 - 01 Mei 2019) |

IV. Dalam Melakukan Kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum mengadakan penelitian/kerja praktek agar melapor kepada Atasan/Kepala Instansi bersangkutan
2. Selesai mengadakan penelitian melapor kembali kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar hasil penelitian tersebut kepada Pemerintah Kota Denpasar (Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar

4. Dilarang melakukan kegiatan diluar dari pada kegiatan tujuan yang telah ditetapkan dan pelanggaran terhadap ketentuan di atas, ijin ini akan dicabut dan menghentikan segala kegiatannya.
5. Para Peneliti, Survey, Study Perbandingan, KKN, KKL, mentaati dan menghormati ketentuan yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 04 April 2019
An. Walikota Denpasar
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar
Sekretaris

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
BADAN KESBANG DAN POLITIK

**I Wayan Wirawan, S.Sos,M.Si**
**NIP. 196501011986021014**

Tembusan disampaikan :
1. Walikota Denpasar (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

**Lampiran 1**

| | |
|---|---|
| Nama | : Ni Made Sri Utami |
| Alamat | : Jalan Waturenggong gang XIX No.1 BR/LINK KANGIN |
| Status Peneliti | : Mahasiswa |
| Judul Penelitian | : STUDI KORELASI PENGETAHUAN DENGAN UPAYA MENGANTISIPASI HUBUNGAN SEKS PRANIKAH PADA REMAJA PUTRI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DWIJENDRA DENPASAR TAHUN 2019 |
| Lokasi Penelitian | : SMA Dwijendra Denpasar |
| Tujuan Penelitian | : Tugas Akhir |
| Bidang Peneliti | : Kesehatan |
| Jumlah Peserta | : 1 Orang |
| Lama Penelitian | : 1 Bulan (01 April 2019- 01 Mei 2019) |

*Lampiran 12*

# SURAT KETERANGAN

**YAYASAN DWIJENDRA DENPASAR**
**SMA DWIJENDRA DENPASAR**
**(TERAKREDITASI PERINGKAT A)**

**SK. BADAN AKREDITASI SEKOLAH PROVINSI BALI**
**NOMOR : 431/BAP-SM/LL/2017**

E-mail: sma.dwijendra@gmail.com
info@smadwijendra.sch.id
www.smadwijendra.sch.id

ALAMAT : JALAN KAMBOJA 17 DENPASAR TELEPON : (0361) 7804630

**SURAT KETERANGAN**
**NOMOR: 43/SMAD/E.23/V/2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Dwijendra Denpasar, dengan ini menerangkan bahwa :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | NI MADE SRI UTAMI |
| N.I.M | : | P07124215042 |
| Fakultas | : | Jurusan Kebidanan Poltekkes |
| Judul Penelitian | : | Pengetahuan Dengan Upaya Mengantisipasi Hubungan Seks Pranika Pada Remaja Putri Di Sekolah Menengah Atas Dwijendra Denpasar Tahun 2019 |

Memang benar mahasiswa yang tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMA Dwijendra Denpasar .

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk bisa dipergunakan sesuai dengan keperluan.

Denpasar, 6 Mei 2019
Kepala SMA Dwijendra Denpasar

**Drs. I Made Oka Antara ,M.Hum.**
NIK. 530 707 151